

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai sikap mahasiswa terhadap demokrasi 5 perguruan tinggi di Kota Bandung, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Katolik Parahyangan, Universitas Islam Bandung, Universitas Kristen Maranatha, dan Universitas Komputer Indonesia, dapat disimpulkan bahwa sikap mahasiswa terhadap demokrasi di kategorikan tinggi t. Sebagian besar mahasiswa juga sudah menerapkan bentuk demokrasi secara empirik yang dikemukakan oleh Robert A. Dahl dan juga nilai-nilai demokrasi yang dikemukakan oleh Henry B. Mayo. Walaupun belum seluruhnya dapat diterapkan oleh semua mahasiswa. Mahasiswa memiliki sikap yang tinggi terhadap tiga komponen yang ada. Namun, pada komponen konatif masih terdapat mahasiswa yang masuk ke dalam kategori rendah dengan jumlah yang cukup banyak. Oleh karena itu, dapat dikatakan sikap mahasiswa terhadap demokrasi tidaklah optimal. Kesimpulan ini berdasarkan ketiga komponen dari sikap, yaitu:

1. Komponen Kognitif

- Kepercayaan mahasiswa mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar dalam demokrasi masuk ke dalam kategori tinggi
- Mahasiswa memiliki kepercayaan yang lebih tentang adanya keanekaragaman pendapat, kepentingan, dan tingkah laku.

- Kepercayaan yang paling sedikit dimiliki oleh mahasiswa, yaitu terhadap kebebasan pers yang ada di dalam negara demokrasi
- Mahasiswa belum sepenuhnya mempercayai apa yang berlaku dan apa yang benar di dalam demokrasi khususnya demokrasi yang ada di Indonesia.

2. Komponen Afektif

- Emosi subjektif atau perasaan (mendukung atau tidak mendukung) yang dimiliki mahasiswa terhadap demokrasi masuk ke dalam kategori tinggi.
- Mahasiswa memberi dukungan lebih pada kebebasan pendapat yang ada.
- Dukungan paling sedikit diberikan mahasiswa untuk kontrol yang dilakukan masyarakat (termasuk mahasiswa) atas keputusan pemerintah.
- Mahasiswa belum sepenuhnya mendukung bentuk demokrasi yang telah diterapkan, khususnya demokrasi di Indonesia

3. Komponen konatif

- Perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri mahasiswa berkaitan dengan demokrasi masuk ke dalam kategori tinggi.
- Semua mahasiswa memiliki perilaku yang baik dengan tidak mendiskriminasi kaum disabilitas.

- Rendahnya kemauan atau kesediaan mahasiswa untuk bergabung ataupun memegang jabatan di dalam partai politik.
- Turunnya semangat atau kesediaan mahasiswa untuk turut serta dalam demonstrasi.

Ketiga komponen sikap tersebut mempolakan arah sikap yang seragam sehingga kita dapat mengetahui bagaimana sikap mahasiswa terhadap demokrasi, dimana hal ini sesuai dengan teori Rosenberg dan Hovland. Selain itu, tidak optimalnya sikap mahasiswa terhadap demokrasi juga sesuai dengan latar belakang penulis dalam penelitian ini, dimana salah satu indikasi awal dari penelitian ini adalah mulai lunturnya demokrasi di kalangan mahasiswa.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan peneliti untuk meningkatkan atau mengoptimalkan sikap mahasiswa terhadap demokrasi 5 perguruan tinggi di Kota Bandung, yaitu:

- Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa, sehingga mahasiswa perlu meningkatkan perannya untuk turut serta secara langsung dalam proses-proses demokrasi yang berjalan di Indonesia.
- Mahasiswa perlu meningkatkan pemahamannya tentang demokrasi, khususnya demokrasi yang berlaku di Indonesia. Dengan adanya pemahaman mahasiswa tentang demokrasi hal ini akan menimbulkan kepercayaan mahasiswa tentang demokrasi sehingga mahasiswa akan memberi dukungan terhadap hal-hal yang berlaku dalam demokrasi

tersebut dan pada akhirnya mahasiswa akan memiliki perilaku atau mau untuk berperilaku sesuai dengan demokrasi sebagaimana mestinya.

- Mahasiswa perlu meningkatkan kepercayaannya terhadap kebebasan pers yang ada. Hal ini mengingat tingkat kepercayaan paling sedikit ada pada kebebasan pers yang ada di dalam negara demokrasi. Sejalan dengan itu, maka jaminan oleh pemerintah terhadap kebebasan pers di Indonesia perlu untuk ditingkatkan. Sehingga kebebasan pers ini dapat benar-benar dirasakan. Dengan adanya peningkatan jaminan oleh pemerintah maka mahasiswa pasti mendukung adanya kebebasan pers. Sehingga hal ini dapat meningkatkan kesediaan mahasiswa untuk membuat tulisan-tulisan di media massa.
- Perlu adanya sosialisasi Pemilu (Pemilihan umum) agar tidak ada lagi mahasiswa yang tidak menggunakan hak pilihnya.
- Mahasiswa perlu menanamkan nilai-nilai atau norma-norma demokrasi. Sehingga dapat terciptanya generasi muda yang demokratis dan terciptanya pemerintahan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bangun, Z. (2008). *Demokrasi dan Kehidupan Demokrasi di Indonesia*. Medan: Bina Media Perintis.
- Budiardjo, M. (2015). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Putaka Utama.
- Chusairi, A., Damanik, J., Sinaga, H., dan Sumiharti, Y. (Ed.). (2002). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Dayakisni, T., dan Hudaniah. (2003). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Denhardt, Janer V., and Denhard, Robert B. (2007). *New Public Service, Serving not Steering*. New York: M.E.Sharpe
- Gunarsa, Singgih D. (2001). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Liliweri, A. (2005). *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: LKiS.
- Mahfud, M. (2000). *Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia: Studi tentang Interaksi Politik dan Kehidupan Ketatanegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Panjaitan, M. (2013). *Dari Gotongroyong ke Pancasila*. Bekasi: Jala Permata Aksara.

- Sarwono, S. (2002). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Silalahi, U. (2015) *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Cetakan Keempat. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Cetakan ketiga. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Singarimbun, M., dan Effendi, S. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syaukani., Gaffar, A., dan Rasyid, R. (2000). *Otonomi Daerah Negara Kesatuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ubaedillah, A. (2008). *Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: ICCE UIN.
- Widjojo, M. (1999). *Penakluk Rezim Orde Baru: Gerakan Mahasiswa 98*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

SUMBER INTERNET

- Achyar, M. *Belum Optimal Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Kampus*.
Diperoleh dari <http://news.unpad.ac.id/?p=22345>
- Bayu, G. 21 Mei 1998, Berakhirnya Kekuasaan Soeharto dan Orde Baru.
Diperoleh dari

<http://nasional.kompas.com/read/2016/05/21/06060041/21.Mei.1998.Bera>
khirnya.Kekuasaan.Soeharto.dan.Orde.Baru.

Bolo, A. (2015). Mahasiswa UNPAR dalam Perjuangan Menjadi Indonesia:

Sketsa-sketsa Kecil Perjuangan.Diperoleh dari

<http://pip.unpar.ac.id/publikasi/buletin/sancaya-volume-3-nomor-3-edisi-mei-juni-2015/2473-2/>

Clark, M. (2007). Gerakan Mahasiswa Bandung '98: Meretas Masa Depan

Indonesia Diantara Benci dan Rindu. Diperoleh dari

<https://muradi.wordpress.com/2007/09/24/57/>

Radius, D. (2015). Mahasiswa Saat ini Dianggap Apatis. Diperoleh dari

<http://regional.kompas.com/read/2012/02/25/1754013/Mahasiswa.Saat.Ini>.
Dianggap.Apatis.

Risbiyantoro, M. (2014). Peranan Mahasiswa dalam Memerangi Korupsi.

Diperoleh dari

http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/investigasi/files/Gambar/PDF/peranan_mahasiswa.pdf

Wahyu A. (2016). Mahasiswa. Diperoleh dari

http://www.kompasiana.com/ahmadvikiwahyurizki/mahasiswa_56fe69fd2f9373c809165773

Wahyudi, A. (2014). Social Control Peta Kendali Mahasiswa dalam Demokrasi

Indonesia. Diperoleh dari

<http://www.kompasiana.com/www.dewantara.com/social-control-peta->

kendali-mahasiswa-dalam-demokrasi-
indonesia_54f68203a333110b158b4df4

Website Institut Teknologi Bandung Diperoleh dari <https://www.itb.ac.id/about-itb/>

Website Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik
Indonesia <http://www.forlap.dikti.go.id>

Website Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi Republik
Indonesia. Diperoleh dari <http://pemeringkatan.ristekdikti.go.id/index.php>

Website Komisi Pemilihan Umum. Diperoleh dari <http://kpu.go.id/>

Website Universitas Islam Bandung. Diperoleh dari <https://www.unisba.ac.id/>

Website Universitas Katolik Parahyangan. Diperoleh dari <http://unpar.ac.id/>

Website Universitas Komputer Indonesia. Diperoleh dari <http://indo.unikom.ac.id>

Website Universitas Kristen Maranatha. Diperoleh dari

<https://www.maranatha.edu/>

Wikipedia. Gerakan Mahasiswa Indonesia 1998. Diperoleh dari

https://id.wikipedia.org/wiki/Gerakan_mahasiswa_Indonesia_1998

Wiyono, A. (2013). Mei 98, Semangat Jatuhkan Soeharto dari Mahasiswa

Bandung. Diperoleh dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/mei-98-semangat-jatuhkan-soeharto-dari-mahasiswa-bandung.html>

Yahya, M. (2016). Sejarah Mahasiswa Indonesia dalam Pusaran Politik.

Diperoleh dari <http://mahasiswaindonesia.net/2016/08/26/sejarah-mahasiswa-indonesia-dalam-pusaran-politik/>

JURNAL

Muslim, S., Nashuddin., dan Tahir, M. (2014) Pergeseran Identitas Mahasiswa.

Jurnal Penelitian Keislaman, 10, 43.

Poti, J. (2011) Demokratisasi Media Massa dalam Prinsip Kebebasan. *Jurnal Ilmu*

Sosial dan Ilmu Politik, 1, 21.

ARTIKEL SURAT KABAR

Peran Mahasiswa dalam Politik di Indonesia. (2015, 16 Maret) Tabloid

Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, hlm. 6.